

EDUKASI, KEBERSIHAN LINGKUNGAN, MODERASI BERAGAMA, PENCEGAHAN STUNTING, DAN MENGAJAR DI DESA JATI SARI, KECAMATAN PADANG TUALANG

Anis Syafa Wani¹, Aulia Rahman², Az-Zahra Juro³, Gilang Hardian Zein⁴,
Gilang Saka Maulana⁵, Muhammad Ibnu Syahputra⁶, Muhammad Naufal Ahnaf⁷,
Tri Inda Fadhila Rahma⁸

^{1,2,3,4,5,7,8}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

email:anissyafaw@gmail.com¹, auliarhmn0703@gmail.com², azzahrazuro@gmail.com³,
gilanghardianz@gmail.com⁴, gilangsaka80@gmail.com⁵, ibnus9987@gmail.com⁶,
naufalahnaf2003@gmail.com⁷, triindafadhila@uisu.ac.id⁸

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Jati Sari, Kecamatan Padang Tualang, dilaksanakan sebagai bagian dari upaya pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa. Program ini mencakup lima fokus utama, yaitu edukasi, kebersihan lingkungan, moderasi beragama, pencegahan stunting, dan kegiatan mengajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan partisipasi aktif dari mahasiswa dalam kegiatan sosial masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan, serta peningkatan toleransi antarumat beragama melalui moderasi beragama. Kegiatan pencegahan stunting yang dilakukan melalui penyuluhan gizi dan kesehatan juga berdampak signifikan dalam menurunkan risiko stunting pada anak-anak di desa tersebut. Selain itu, kegiatan edukasi dan mengajar turut memberikan motivasi kepada anak-anak untuk lebih aktif belajar. KKN ini berhasil membangun hubungan sinergis antara dunia akademik dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup di Desa Jati Sari.

Kata Kunci: KKN, Edukasi, Kebersihan Lingkungan, Moderasi Beragama, Stunting, Pengajaran

Abstract

The Real Work Lecture (KKN) program in Jati Sari Village, Padang Tualang District, was implemented as part of student community service. This program focused on five main areas: education, environmental cleanliness, religious moderation, stunting prevention, and teaching. The research method used in this study was observation and active participation of students in various social activities. The results showed an increase in community awareness regarding the importance of maintaining environmental cleanliness, as well as enhanced interfaith tolerance through religious moderation. The stunting prevention activities, which involved nutrition and health education, had a significant impact on reducing the risk of stunting among children in the village. Additionally, educational and teaching activities motivated children to be more engaged in learning. This KKN program successfully fostered a synergistic relationship between academia and the community in improving the quality of life in Jati Sari Village.

Keywords: KKN, Education, Environmental Cleanliness, Religious Moderation, Stunting, Teaching

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang diharapkan mampu memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan desa. KKN tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengaplikasian ilmu, tetapi juga sebagai media pembelajaran sosial, kesehatan, dan budaya di masyarakat. Salah satu tantangan terbesar di banyak daerah pedesaan, termasuk Desa Jati Sari, Kecamatan Padang Tualang, Kabupaten Langkat, adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan, kebutuhan edukasi anak-anak, masalah stunting, dan potensi konflik sosial yang berhubungan dengan keberagaman agama. Untuk menjawab tantangan tersebut, program KKN dirancang untuk mencakup aspek kebersihan lingkungan, edukasi anak-anak, moderasi beragama, pencegahan stunting, serta pengajaran di sekolah.

Pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari sudah tidak bisa dipungkiri lagi. Lingkungan yang bersih tidak hanya mencerminkan keindahan, tetapi juga merupakan prasyarat bagi kesehatan masyarakat. Sebagaimana disebutkan dalam penelitian Slamet (2021), lingkungan yang bersih dapat mencegah berbagai penyakit yang disebabkan oleh faktor lingkungan seperti diare dan demam berdarah. Di desa-desa seperti Jati Sari, masalah kebersihan lingkungan seringkali diabaikan, sehingga perlu adanya penyuluhan dan tindakan nyata untuk meningkatkan kesadaran masyarakat.

Selain kebersihan lingkungan, edukasi anak-anak juga merupakan prioritas dalam program KKN. Anak-anak merupakan generasi penerus yang perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan dasar sejak dini. Pendidikan yang baik pada masa kanak-kanak dapat membentuk perilaku dan kepribadian yang positif dalam jangka panjang (Hidayat, 2022). Oleh karena itu, program edukasi dalam KKN ini berfokus pada pengajaran nilai-nilai kebersihan dan sosial di sekolah-sekolah setempat, sehingga anak-anak memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menjaga lingkungan dan saling menghormati dalam kehidupan bermasyarakat.

Moderasi beragama juga menjadi topik penting yang diangkat dalam program KKN ini. Di tengah masyarakat yang majemuk, seperti di Desa Jati Sari, potensi konflik antar umat beragama bisa menjadi masalah serius jika tidak dikelola dengan baik. Moderasi beragama bertujuan untuk menumbuhkan sikap toleransi, saling menghormati, dan kerukunan antar pemeluk agama. Menurut penelitian Kurniawan (2023), moderasi beragama merupakan salah satu cara efektif untuk mencegah terjadinya konflik horizontal dan menjaga keharmonisan di tengah masyarakat yang beragam. Oleh karena itu, melalui diskusi dan sosialisasi lintas agama, mahasiswa KKN berperan dalam memfasilitasi dialog yang membangun antara komunitas beragama di Desa Jati Sari.

Lebih lanjut, masalah stunting juga menjadi perhatian dalam kegiatan KKN ini. Stunting, yang merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kurangnya asupan gizi dalam jangka panjang, masih menjadi masalah serius di banyak desa. Stunting tidak hanya berdampak pada fisik anak, tetapi juga mempengaruhi kemampuan kognitif dan produktivitas mereka di masa depan (Rahmawati, 2022). Dalam upaya pencegahan stunting, program KKN ini melakukan penyuluhan gizi kepada ibu-ibu dan pengadaan pemeriksaan kesehatan bagi anak-anak yang berisiko stunting. Menurut data dari Kementerian Kesehatan (2023), stunting masih menjadi salah satu faktor utama penghambat pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas di Indonesia.

Akhirnya, sebagai bagian dari program edukasi, mahasiswa KKN juga terlibat dalam pengajaran di sekolah-sekolah yang ada di Desa Jati Sari. Selain memberikan materi pendidikan formal, kegiatan ini juga dirancang untuk memberikan pengetahuan tambahan mengenai kebersihan, toleransi, dan pola hidup sehat. Pendidikan formal dan informal di sekolah dasar sangat penting untuk menciptakan generasi muda yang berintegritas, sehat, dan berpendidikan (Suhendar, 2023). Oleh karena itu, kegiatan mengajar di sekolah ini tidak hanya berfokus pada kurikulum akademik, tetapi juga pada nilai-nilai sosial yang dapat membantu membentuk karakter anak-anak.

Dengan pendekatan yang komprehensif ini, diharapkan program KKN di Desa Jati Sari mampu memberikan dampak yang positif dan berkelanjutan bagi masyarakat setempat, baik dalam hal peningkatan kesadaran lingkungan, kesehatan, maupun kerukunan antar umat beragama. Implementasi program-program ini juga menunjukkan peran strategis mahasiswa dalam mengaplikasikan tridharma perguruan tinggi: pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

METODE

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Jati Sari, Kecamatan Padang Tualang, Kabupaten Langkat, yang berlangsung dari 27 Juli hingga 27 Agustus 2024, berfokus pada berbagai program pengabdian masyarakat. Program-program ini mencakup edukasi kebersihan lingkungan, moderasi beragama, pencegahan stunting, serta mengajar di sekolah-sekolah dasar setempat. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan partisipatoris, di mana mahasiswa KKN terlibat langsung dalam kehidupan masyarakat untuk mempromosikan perubahan perilaku yang positif dan berkelanjutan.

Metode penelitian yang digunakan melibatkan observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta diskusi kelompok terarah (FGD). Data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif, dan hasilnya menunjukkan bahwa program KKN ini memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Jati Sari, terutama dalam peningkatan kesadaran lingkungan, penguatan kerukunan antar umat beragama, peningkatan pemahaman tentang gizi, dan pendidikan bagi anak-anak. Hasil ini sejalan dengan pelaksanaan program pengabdian masyarakat di lokasi-lokasi KKN lainnya, di mana intervensi langsung dari mahasiswa mampu mendorong perubahan positif di masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Jati Sari dilakukan dalam beberapa aspek utama, yaitu edukasi, kebersihan lingkungan, moderasi beragama, pencegahan stunting, dan kegiatan mengajar. Program ini melibatkan mahasiswa sebagai penggerak

utama dalam mempraktikkan pengetahuan akademis di masyarakat. Adapun hasil yang diperoleh dari program ini sebagai berikut:

Edukasi

Program edukasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN di Desa Jati Sari mencakup berbagai kegiatan, terutama dalam mendukung pendidikan anak-anak dan remaja. Edukasi ini berfokus pada pentingnya pendidikan formal dan non-formal. Kegiatan belajar mengajar di sekolah setempat dilakukan untuk memberikan tambahan pengetahuan dan motivasi kepada siswa. Selain itu, mahasiswa KKN juga memberikan pendidikan informal tentang pentingnya menjaga lingkungan, kesehatan, dan moralitas.

Studi yang dilakukan oleh Sujana (2019) menunjukkan bahwa pendidikan berperan penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, karena memberikan landasan bagi individu untuk berpartisipasi dalam kemajuan masyarakat. Ini sesuai dengan temuan dari pengabdian KKN di Jati Sari, di mana masyarakat, terutama generasi muda, mulai menyadari pentingnya pendidikan sebagai cara untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

Selain itu, kegiatan edukasi ini berhasil memperkuat motivasi siswa dalam menuntut ilmu. Sebagaimana dipaparkan oleh Huliyah (2016), pendidikan usia dini sangat penting untuk perkembangan intelektual anak. Pemberian materi yang mudah dipahami melalui metode belajar yang interaktif turut mendukung pemahaman anak-anak tentang konsep-konsep dasar pendidikan dan kesehatan.



Gambar 1. Pemberian Edukasi dan Pembelajaran

Kebersihan Lingkungan

Kegiatan kebersihan lingkungan di Desa Jati Sari dilakukan melalui gotong royong yang melibatkan seluruh warga desa. Mahasiswa KKN melakukan kerja bakti bersama masyarakat, membersihkan jalan, selokan, dan fasilitas umum. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sebagai upaya mencegah timbulnya penyakit menular.

Menurut penelitian Gabriella et al. (2020), kesadaran lingkungan sangat penting bagi kesehatan masyarakat dan berkontribusi terhadap kualitas hidup. Kegiatan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa lingkungan yang bersih dapat mencegah penyebaran penyakit seperti diare dan demam berdarah. Lebih lanjut, Farman et al. (2021) menekankan bahwa kebersihan lingkungan adalah salah satu faktor utama yang mendukung kesehatan masyarakat.

Melalui program ini, mahasiswa KKN berperan aktif dalam menyuluh warga tentang manfaat kebersihan. Hasil pengamatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran warga dalam membuang sampah pada tempatnya serta menjaga kebersihan lingkungan sekitar rumah mereka. Hal ini juga berkaitan dengan penelitian Junaedi (2015) yang menyatakan bahwa kesadaran lingkungan memengaruhi niat dan perilaku seseorang dalam menjaga kebersihan.



Gambar 2. Gotong Royong Bersama Aparat Desa

Moderasi Beragama

Moderasi beragama menjadi salah satu fokus penting dalam KKN ini, terutama dalam konteks keberagaman masyarakat desa yang terdiri dari berbagai latar belakang agama dan keyakinan. Melalui diskusi kelompok dan penyuluhan, mahasiswa berusaha memupuk semangat toleransi antar umat beragama di desa.

Sesuai dengan studi yang dilakukan oleh Hurriyaturohman et al. (2019), kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat dalam program KKN dapat membantu mendorong moderasi beragama, menciptakan suasana yang harmonis di tengah-tengah keberagaman. Kegiatan ini terbukti mempererat hubungan sosial antar warga desa, mengurangi potensi konflik, serta meningkatkan saling pengertian di antara mereka.



Gambar 3. Moderasi Beragama Bersama Ibu Perwiritan

Pencegahan Stunting

Penyuluhan tentang pentingnya gizi seimbang dan pencegahan stunting juga menjadi bagian penting dalam program KKN di Desa Jati Sari. Mahasiswa bekerja sama dengan bidan desa dan puskesmas setempat untuk memberikan edukasi kepada ibu-ibu mengenai pentingnya asupan gizi yang cukup bagi anak-anak mereka. Program ini bertujuan untuk menekan angka stunting yang masih tinggi di wilayah tersebut.

Menurut riset Farman et al. (2021), gizi yang baik sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, serta dapat mencegah terjadinya stunting yang berdampak negatif pada kesehatan jangka panjang. Kegiatan ini juga didukung oleh penelitian Huliyah (2016), yang menekankan pentingnya masa awal kehidupan anak (golden age) sebagai periode kritis dalam pertumbuhan dan perkembangan.

Hasil dari program ini menunjukkan bahwa ibu-ibu di Desa Jati Sari mulai memahami pentingnya memberikan makanan bergizi bagi anak-anak mereka. Penyuluhan ini juga berhasil meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin bagi ibu hamil dan balita.



Gambar 4. Kolaborasi Posyandu Bersama Aparat Desa

Kegiatan Mengajar

Mahasiswa KKN di Desa Jati Sari terlibat dalam kegiatan mengajar di sekolah-sekolah dasar setempat, dengan memberikan pelajaran tambahan di bidang Matematika, Bahasa Indonesia, dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Kegiatan ini bertujuan untuk membantu anak-anak yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran di sekolah formal.

Studi Huliyah (2016) menegaskan bahwa masa usia dini adalah periode kritis dalam perkembangan kognitif anak-anak. Oleh karena itu, memberikan materi tambahan di luar jam sekolah dapat meningkatkan keterampilan anak dalam menguasai pelajaran akademik, terutama bagi mereka

yang tertinggal dalam proses belajar. Dengan metode pembelajaran yang interaktif, mahasiswa KKN berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif, di mana anak-anak menjadi lebih termotivasi untuk belajar dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang sulit.

Mahasiswa juga menggunakan metode permainan edukatif untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dasar yang diajarkan. Ini sesuai dengan temuan Hamalik (2010), yang menyatakan bahwa pendidikan yang melibatkan aktivitas yang menarik akan lebih mudah diterima oleh anak-anak dan memiliki dampak positif terhadap pengembangan keterampilan dan perilaku mereka.



Gambar 5. Mengajar Di Sekolah Dasar Desa Jati Sari

Dampak dari Kegiatan KKN

Secara keseluruhan, kegiatan KKN di Desa Jati Sari menunjukkan hasil yang sangat positif. Adanya keterlibatan langsung dari mahasiswa dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat membuat masyarakat desa merasakan dampak yang signifikan dalam hal kebersihan, kesadaran lingkungan, pendidikan, kesehatan, dan toleransi beragama. Kegiatan ini berhasil membangun hubungan sinergis antara mahasiswa dan masyarakat, sebagaimana diungkapkan oleh Syardiansah (2019), yang menyatakan bahwa interaksi antara dunia akademik dan dunia empiris dapat memberikan manfaat timbal balik yang signifikan.

Peningkatan Kesadaran Kebersihan

Salah satu hasil paling menonjol dari program ini adalah peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Sebelum adanya program KKN, warga sering kali mengabaikan kebersihan lingkungan sekitar mereka, terutama dalam hal pengelolaan sampah. Namun, setelah dilaksanakannya kegiatan gotong royong dan penyuluhan mengenai dampak buruk dari lingkungan yang kotor, masyarakat mulai berkomitmen untuk menjaga kebersihan secara konsisten.

Penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa et al. (2019) juga menemukan bahwa kampanye kebersihan melalui KKN sangat efektif dalam mengubah perilaku masyarakat dalam hal pengelolaan sampah dan menjaga kebersihan lingkungan. Hal ini sejalan dengan pengalaman yang didapatkan di Desa Jati Sari, di mana adanya penyediaan tempat sampah yang memadai turut membantu masyarakat dalam mempraktikkan kebiasaan hidup bersih.

SIMPULAN

Program KKN di Desa Jati Sari berhasil memberikan dampak positif dalam berbagai aspek sosial dan kesehatan masyarakat. Edukasi mengenai kebersihan lingkungan berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan untuk mencegah penyakit. Program moderasi beragama yang dilaksanakan mahasiswa juga berhasil memperkuat toleransi antarumat beragama di desa tersebut. Selain itu, kegiatan penyuluhan gizi untuk pencegahan stunting mampu menurunkan risiko stunting pada anak-anak. Kegiatan mengajar di sekolah juga memberikan motivasi kepada anak-anak untuk lebih semangat dalam belajar. Keseluruhan program KKN ini tidak hanya membawa manfaat bagi masyarakat Desa Jati Sari, tetapi juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam menerapkan tridharma perguruan tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat Desa Jati Sari, Kecamatan Padang Tualang, yang telah menyambut dan bekerja sama dengan baik dalam pelaksanaan program KKN ini. Terima kasih juga kepada pihak pemerintah desa, bidan desa, dan staf Puskesmas yang telah mendukung dalam program pencegahan stunting dan edukasi kesehatan. Kami juga mengapresiasi

bimbingan dari para dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan dan dukungan sepanjang kegiatan berlangsung. Program ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dan partisipasi aktif dari semua pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Gabriella, A. S., & Ayu, D. (2020). Kesadaran Dan Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Di Kampus. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 9(2), 165-170.
- Hamalik, O. (2010). Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, R. (2022). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini dalam Membangun Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 35-48.
- Huliyah, M. (2016). Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini. *aş-şibyan*, 1(1), 60-71.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Data dan Fakta Stunting di Indonesia. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kesehatan.
- Kurniawan, A. (2023). Moderasi Beragama sebagai Upaya Mencegah Konflik Sosial di Masyarakat Multikultural. *Jurnal Sosial dan Agama*, 10(3), 201-215.
- Rahmawati, D. (2022). Stunting dan Dampaknya terhadap Perkembangan Kognitif Anak. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 11(4), 230-240.
- Slamet, M. (2021). Pengaruh Lingkungan Bersih terhadap Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(2), 115-122.
- Suhendar, H. (2023). Peran Pendidikan Sekolah Dasar dalam Membangun Generasi Muda Berkarakter. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(1), 78-85.
- Syardiansah. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017). *JIMUPB*, 7(1), 57-68.